

**DAMPAK POLA ASUH DALAM PENGGUNAAN
INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

CHAIRUNNISWATI

NIM : 200201093

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**DAMPAK POLA ASUH DALAM PENGGUNAAN
INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI MAN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

CHAIRUNNISWATI

NIM. 200201093

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

A R Pembimbing, I R Y


Dr. Syahrul Riza, M.A
NIP. 197305232007011021

DAMPAK POLA ASUH DALAM PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 4 ACEH BESAR

Skripsi

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

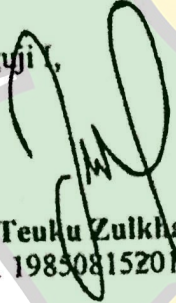
Sekretaris,


Dr. Syahrul Riza, M.A
NIP. 197305232007011021


Syafruddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197306162014111003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A
NIP. 19850815201011011012


Dr. Saifullah Isri, S.Pd.I., M.A
NIP. 198214242009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Prof. Saiful Huda, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunniswati

NIM : 200201093

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Dampak Pola Asuh dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar

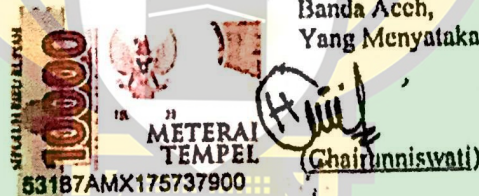
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



(Chairunniswati)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Chairunniswati
NIM : 200201093
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Dampak Pola Asuh dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 28 April 2025
Tebal Skripsi : 98 halaman
Pembimbing I : Dr. Syahrul Riza, M.A
Kata Kunci : Dampak, Pola Asuh, Penggunaan Internet, Hasil Belajar

Keberadaan internet memberi akses kepada para siswa dalam menjangkau beragam informasi pendidikan. Namun, penggunaan internet tentu harus diawasi, dilakukan pengendalian dengan adanya pola asuh dari guru agar berdampak positif bagi hasil belajar siswa. Untuk itu, penelitian ini dilaksanakan terkait dampak pola asuh dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini ialah bagaimana pola asuh guru PAI dalam penggunaan internet di MAN 4 Aceh Besar? Dan bagaimana dampak pola asuh guru PAI atas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sifat analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh Guru PAI di dalam penggunaan internet bagi siswa MAN 4 Aceh Besar adalah berbentuk kontrol atau pengawasan ketat, yang dilaksanakan ke dalam dua kondisi. *Pertama*, pengasuhan dengan pola pengawasan di kelas, prosesnya ialah para siswa diizinkan mengakses internet menggunakan HP, laptop ataupun di lab komputer hanya mengakses materi ajar PAI, untuk memastikannya melalui pengawasan dari guru. *Kedua*, Pengasuhan dengan pola kontrol di ruang kelas, prosesnya di sini ialah guru PAI hanya memberi arahan kepada siswa untuk menggunakan internet secara bijak. Pola asuh ini direalisasikan dalam pola asuh *otoriter* dan *demokratis*. Dampak pola asuh Guru PAI dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di kelas sangat positif, ditandai dengan kondisi ruang kelas yang aktif, pemahaman siswa terkait materi ajar PAI sangat efektif, seperti siswa memahami materi ajar PAI, tidak terbatas pada materi yang ada dalam buku paket, siswa mengeksplorasi, berusaha menjelaskan hasil pengetahuan di internet, menjawab soal ujian maupun pertanyaan guru PAI di kelas. Hasil belajar siswa juga tampak dalam hal kemampuan siswa dalam bertanya dan mengkomparasikan membandingkan apa yang disampaikan oleh guru dengan apa yang diperoleh di internet. Untuk itu, dapat dikemukakan bahwa dampak pola asuh Guru PAI dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sangat positif dan efektif.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan ayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. sehingga penulis dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah yang berjudul: *“Dampak Pola Asuh dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar”*.

Skripsi ini disusun untuk maksud menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry guna untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Pendidikan Islam. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kualitas penulisan skripsi dimasa yang akan datang.

Skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan, pengarahan, bantuan, motivasi dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, Melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Hamdiah atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada keluarga yang terlibat dalam Masa menempuh pendidikan dari awal hingga akhir telah memberi semangat, kesetiaan, dukungan, tenaga, pikiran, motivasi, merekalah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Syahrul Riza, M.A. selaku dosen penasehat akademik dan selaku pembimbing yang telah membantu meluangkan Waktu, pikiran, dan tenaga Serta mengarahkan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Bapak/Ibu Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.

7. Bapak Munzir, S.Pd., M.Pd. Selaku kepala Sekolah MAN 4 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut. Kepada guru guru dan Staf yang telah terlibat dalam melakukan penelitian.
8. Kepada Sahabat Abidah farhani, dan Rita sugiarti yang sedari MTsN hingga sekarang, terimakasih penulis ucapkan atas bantuan tenaga, fikiran, serta memberikan motivasi, dukungan dan semangat, terimakasih selalu siap mendengar setiap keluh kesahnya penulis dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman Sebangku Kuliah, Munawarah, dan Miskatul Fatia, terima kasih telah memberikan semangat, Tenaga dalam menyelesaikan tugas ini. Dan Terima Kasih Juga Ke Pada Teman Seperjuangan Letting 2020 Yang Tidak Bisa Saya Sebutkan Satu per Satu.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

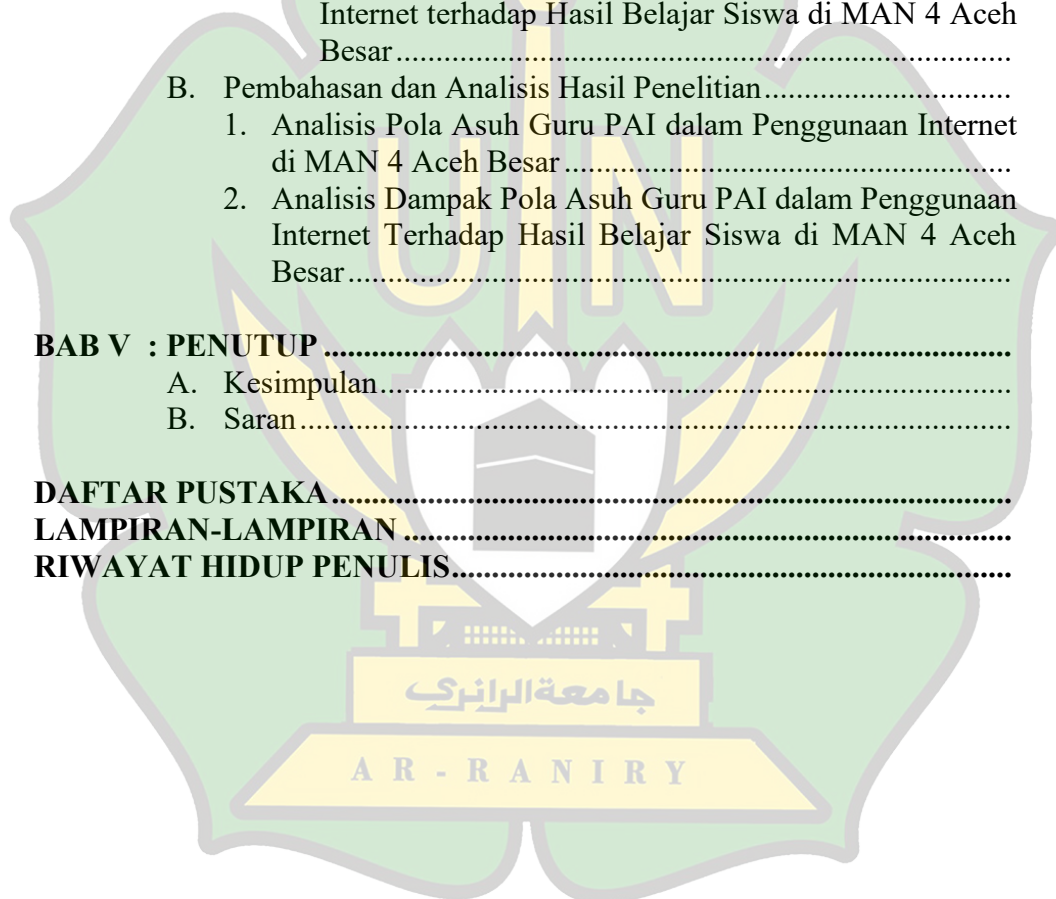
Darussalam, 9 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
TRANSLITERASI.....	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
 BAB II : LANDASAN TEORETIS.....	 13
A. Pola Asuh	13
1. Pengertian Pola Asuh	13
2. Bentuk-bentuk Pola Asuh.....	17
3. Dampak Pola Asuh.....	24
4. Tujuan Pelaksanaan Pola Asuh yang Ideal.....	26
B. Penggunaan Internet.....	29
1. Pengertian Internet	30
2. Sejarah Internet.....	32
3. Fungsi Internet.....	33
4. Dampak Internet	34
C. Hasil Belajar	37
1. Pengertian Hasil Belajar	37
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	40
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
 BAB III: METODE PENELITIAN.....	 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Fokus Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47

F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi dan Gambaran Umum MAN 4 Aceh Besar	50
a. Sejarah Singkat.....	50
b. Visi Misi MAN 4 Aceh Besar	53
c. Sumber Daya Manusia dan Fasilitas	56
d. Karakteristik MAN 4 Aceh Besar	61
2. Deskripsi dan Penyajian Data Hasil Penelitian	64
a. Pola Asuh Guru PAI di dalam Penggunaan Internet di MAN 4 Aceh Besar	65
b. Dampak Pola Asuh Guru PAI di dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar	72
B. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	80
1. Analisis Pola Asuh Guru PAI dalam Penggunaan Internet di MAN 4 Aceh Besar	80
2. Analisis Dampak Pola Asuh Guru PAI dalam Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar	84
BAB V : PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	98



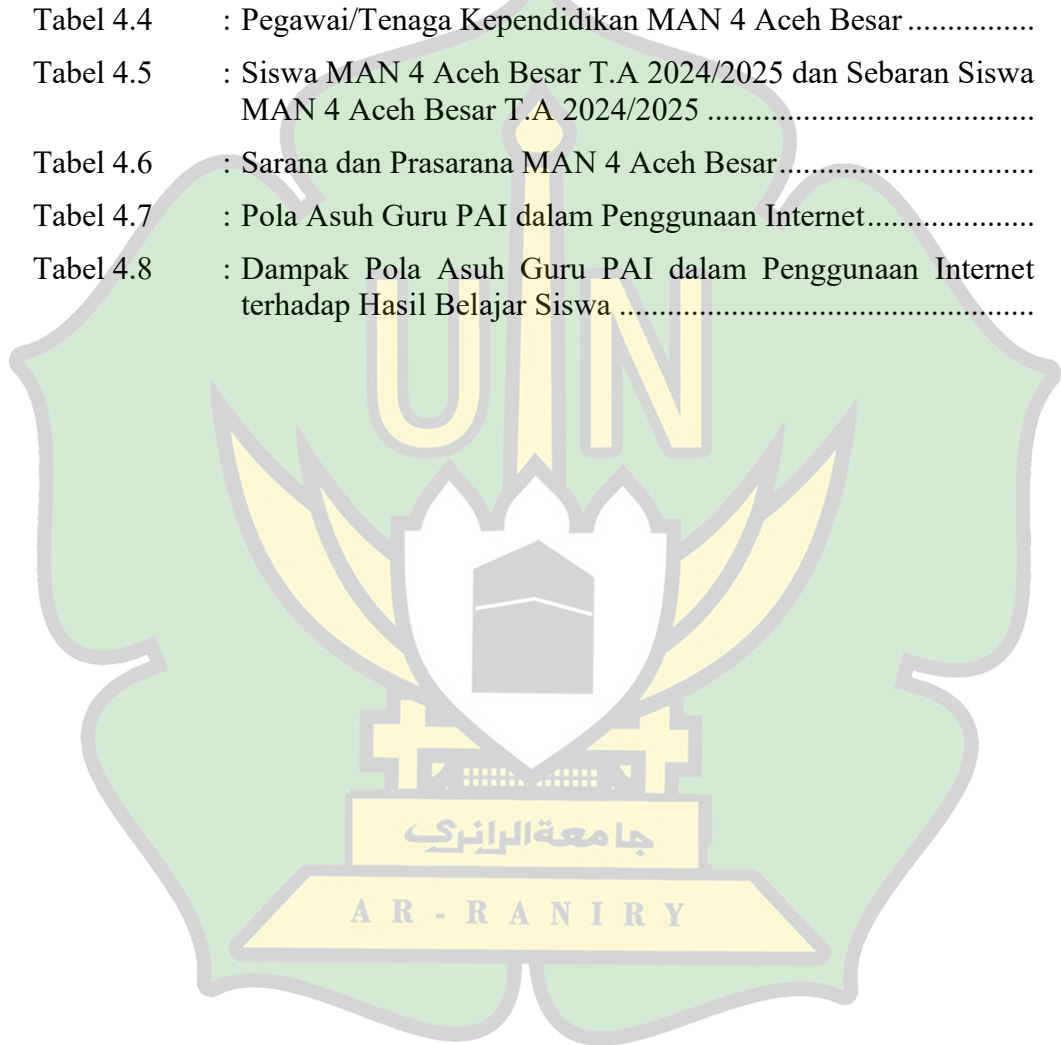
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Tipe Sikap dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Menurut Jhon E. Hartocks	21
Gambar 3.1	: Pola Asuh Guru PAI dalam Penggunaan Internet di MAN 4 Aceh Besar	79.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Sejarah Singkat MAN 4 Aceh Besar.....	52
Tabel 4.2	: Identitas MAN 4 Aceh Besar	52
Tabel 4.3	: Guru dan Tenaga Pendidik MAN 4 Aceh Besar	56
Tabel 4.4	: Pegawai/Tenaga Kependidikan MAN 4 Aceh Besar	58
Tabel 4.5	: Siswa MAN 4 Aceh Besar T.A 2024/2025 dan Sebaran Siswa MAN 4 Aceh Besar T.A 2024/2025	58
Tabel 4.6	: Sarana dan Prasarana MAN 4 Aceh Besar.....	60
Tabel 4.7	: Pola Asuh Guru PAI dalam Penggunaan Internet.....	70
Tabel 4.8	: Dampak Pola Asuh Guru PAI dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Dokumentasi Wawancara.....	91
Lampiran 2	: SK Penunjukan Pembimbing (SK Skripsi)	94



TRANSLITERASI
(SKB Menag dan Mendikbud RI No. 158/1987
dan No. 0543b/U/1987)

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Di bawah ini, daftar huruf-huruf Arab, serta transliterasinya dengan huruf Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Sumber: SKB Menag dan Mendikbud RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Hamzah (ء) yang terletak pada awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah ataupun di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda ataupun harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

Māta : مَاتَ

Ramā : رَمَى

Qīla : قِيلَ

Yamūtu : يَمُوتُ

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua bentuk, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati ataupun mendapatkan penambahan harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Jika pada kata yang berakhir dengan huruf *ta marbūṭah*, diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (*al-*), serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (*h*).

Contoh:

raudah al-aṭfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-madīnah al-fāḍilah : الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau disebut dengan kata *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan satu tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*, misalnya di dalam contoh berikut:

<i>rabbānā</i>	:	رَبَّنَا
<i>najjainā</i>	:	نَجَّيْنَا
<i>al-ḥaqq</i>	:	الْحَقُّ
<i>al-ḥajj</i>	:	الْحَجُّ
<i>nu'ima</i>	:	نُعِيم
<i>'aduwwun</i>	:	عَدُوٌّ

Jika huruf ع memiliki *tasydīd* di akhir suatu kata, dan kemudian didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)	:	عَلِيّ
'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)	:	عَرَبِيّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif* lam ma'arifah). Pada pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa yaitu (*al-*), baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tersebut tidaklah mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang itu ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)	:	الشَّمْسُ
<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)	:	الزَّزَالَة
<i>al-falsafah</i>	:	الْفَلْسَفَة
<i>al-bilādu</i>	:	الْبِلَادُ

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena di dalam tulisan Arab ia berupa *alif*. Contohnya:

<i>ta'murūna</i>	:	تَأْمُرُونَ
<i>al-nau'</i>	:	النَّوْءُ
<i>syai'un</i>	:	شَيْءٌ
<i>umirtu</i>	:	أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang telah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan dalam bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis di dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran dari *al-Qur'ān*, *sunnah*, *hadis*, khusus dan juga umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

<i>Fī ṣilāl al-Qur'ān</i>	:	في ظلال القرآن
<i>Al-Sunnah qabl al-tadwīn</i>	:	السنة قبل التدوين
<i>Al-‘ibārāt fī ‘umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab</i>	:	العبارات في عموم اللفظ لا بخصوص السبب

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Contoh:

<i>dīnullāh</i>	:	دِينُ اللَّهِ
-----------------	---	---------------

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan pada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī raḥmatillāh : هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku atau Ejaah Yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (*al-*), baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter, sikap, dan tingkah laku anak menjadi positif, serta menjadi faktor yang menentukan perkembangan dan pertumbuhan pola pikir dan sikap anak. Pola asuh merupakan suatu proses yang ditunjukkan oleh orang tua atau guru untuk meningkatkan serta mendukung berbagai aspek perkembangan anak.¹ Pola asuh khususnya guru, pada dasarnya tercipta oleh interaksi yang terjadi antara guru tersebut dengan anak dalam hubungannya sehari-hari yang berevolusi sepanjang waktu. Hal ini selaras dengan pendapat Hurlock, dikutip oleh Amseke dan kawan-kawan, bahwa dalam pola asuh anak, para orang tua atau guru mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi yang terbaik sesuai dengan apa yang dianggap ideal, dan di dalam pola asuh anak diberikan istilah disiplin sebagai pelatih dalam mengendalikan dan mengontrol diri anak.²

Sehubungan dengan konteks pendidikan di sekolah, pola asuh guru adalah cara guru mendidik dan berinteraksi dengan siswa. Pengawasan dan perhatian guru serta memberikan nasihat untuk melakukan perbuatan yang baik sangat diperlukan oleh siswa sehingga dapat terdidik dengan baik. Dalam konteks pendidikan Islam, pentingnya pengawasan, pendidikan dan memberikan nasihat

¹ Khadijah and Nurul Zahriani, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Strateginya*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), h. 67.

² Fredericksen Victoranto Amseke et al., *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 164.

kepada anak telah ada perintahnya dalam Alquran, hal ini dapat diketahui dalam QS. Al-Luqman ayat 17 sebagai berikut:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”. (QS. Luqman: 17).

Pentingnya aspek pengawasan juga sangat diperlukan pada proses belajar mengajar dengan penggunaan produk ilmu pengetahuan dan juga teknologi, seperti internet. Apalagi jika pengawasan guru di sekolah yang minim dalam penggunaan internet. Penggunaan internet yang tidak pada tempatnya akan berbahaya bagi otak siswa.

Kehadiran teknologi saat sekarang ini tidak bisa dihindarkan, dan anak-anak saat ini sudah terbiasa menggunakan produk teknologi seperti *gadget*.³ Pada aspek inilah, perkembangan teknologi informasi internet ini mampu serta mempengaruhi seluruh dimensi kehidupan manusia. Di era modern seperti sekarang ini teknologi informasi kian berkembang semakin pesat terutama didunia pendidikan. Teknologi informasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap dunia pendidikan itu sendiri. Kemudahan dalam teknologi informasi dapat diperoleh dari berbagai aspek, baik yang bersifat produktif, konsumtif, komunikatif, dan rekreasi, misalnya dapat berkomunikasi, mendapat informasi, *game*, jual beli online, media online dan yang lainnya. Di samping itu,

³ Bonifacia Heni Budiwati et al., *Budaya Baca di Era Digital*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 19.

perkembangan yang ada berjalan lurus dengan pandangan masyarakat yang menjadikan sarana informasi sebagai sebuah kebutuhan mendasar akan informasi.

Anak sekolah dasar hingga menengah atas dapat dengan mudah mendapat informasi dan edukasi melalui internet. Internet (*inter-network*) ialah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer di berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi.⁴ Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer menghubungkan *website* atau situs *web* (akademik, pemerintahan, bisnis, organisasi dan individu), yang menyediakan akses ke layanan telekomunikasi dan sumber informasi bagi jutaan *user* (pengguna) di seluruh dunia. Layanannya antara lain komunikasi langsung, *chating*, diskusi, sumber informasi terdistribusi, dan lainnya.⁵ Dalam praktiknya, komputer dan perangkat *gadget* atau *smartphone* dapat terhubung dengan komputer lain, serta dapat terhubung dengan dunia maya melalui saluran internet.

Satu sisi, layanan internet ini memiliki dampak positif bagi semua kalangan, termasuk anak-anak dan orang dewasa, saling berkomunikasi di antara satu dengan yang lain, digunakan untuk kebutuhan informasi, edukasi, ataupun hanya sekedar rekreasi atau hiburan. Dalam dunia pendidikan, berbagai bentuk teknologi termasuk internet dapat diintegrasikan dan diimplementasikan dalam pembelajaran, berguna memfasilitasi belajar secara efektif dan efisien.⁶ Setidaknya ada 5 (lima) pergeseran yang dapat diidentifikasi dalam hubungannya

⁴ Jubilee Enterprise, *Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 2.

⁵ Rusito, *Teknologi Internet: Dasar Internet, Internet of Things (IOT) Dan Bahasa HTML*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h. 1.

⁶ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), h. 263.

dengan proses pembelajaran. Kelima pergeseran yang dimaksud yaitu dari pelatihan ke penampilan, dari ruang kelas ke ruangan maya yang dapat berlangsung kapan dan di mana saja, dari kertas ke *online* atau saluran, dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan dari waktu siklus ke waktu nyata.⁷ Di sisi lainnya, penggunaan pelayanan internet yang tidak sehat justru mengakibatkan dampak yang negatif, ketergantungan, ketidakstabilan emosional, mengganggu jam istirahat, dapat mengganggu interaksi sosial, masalah kesehatan dan lainnya.

Saat ini, anak-anak usia sekolah sudah dibiasakan menggunakan internet di rumah, bahkan dapat dilihat dalam lingkungan keluarga anak-anak sejak dini sudah dibiarkan menggunakan handphone oleh orang tuanya tanpa adanya pengontrolan yang ketat. Bermunculnya jenis *gadget* pada saat ini yang beraneka ragam dan juga variasi harga memudahkan masyarakat mendapatkannya. Generasi yang lahir pada saat ini sudah terbiasa dengan *gadget*, bahkan sudah mengenal handphone di usia 2-3 tahun.⁸ Hingga anak menginjak usia sekolah, pengaruh dari internet ini semakin berdampak negatif terhadap keadaan psikologis dan juga kehidupan anak, terutama pengaruhnya terhadap pendidikan di lingkungan sekolah.

Keberadaan internet memberi akses terhadap berbagai informasi rekaman, film, dan siswa menggunakan internet tanpa batasan. Siswa dapat menerima semua jenis media di mana pun mereka berada, termasuk di sekolah. Beberapa

⁷ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), h. 263

⁸ Bonifacia Heni Budiwati et al., *Budaya Baca di Era Digital*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 19

kasus siswa melakukan perilaku menyimpang sebagai akses internet yang bebas tanpa kontrol. Dalam hal ini, apakah siswa menggunakan handphone di sekolah dengan baik atau sebaliknya yang mengakibatkan ketergantungan dan mengganggu jam belajar. Atas dasar itu, di sini diperlukan tindakan guru dalam hal mendidik dan menerapkan pola asuh yang tepat.

Mengacu kepada permasalahan tersebut peneliti tertarik serta memfokuskan pola pengasuhan khususnya pola asuh yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap siswa. Di sini peneliti akan mengkaji dampak pola asuh guru PAI dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar. Oleh karena itu permasalahan di atas diteliti dengan judul penelitian: *“Dampak Pola Asuh dalam Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 4 Aceh Besar”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh guru PAI dalam penggunaan internet di MAN 4 Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak pola asuh guru PAI atas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pola asuh guru PAI dalam penggunaan internet di MAN 4 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak pola asuh guru PAI di dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi serta referensi bagi semua kalangan, terutama kepada peneliti dan akademisi, para guru dan pada orang tua anak dalam menerapkan pola asuh terkait penggunaan internet. Temuan dan hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi serta referensi pengetahuan bagi masyarakat di dalam membangun pola pengasuhan siswa yang ideal sehingga dapat membentuk sikap karakter dan cara berpikir siswa dalam penggunaan layanan internet pada arah yang lebih positif.

Bagi penulis, merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme. Bagi para siswa, sebagai masukan pentingnya menumbuhkan sikap sosial dan dirinya meningkatkan kemampuan belajarnya, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa tentang pentingnya pola asuh yang diberikan oleh tenaga pendidik (guru) kepada peserta didik atau siswa dengan menggunakan produk teknologi, misalnya media internet dengan ragam bentuk pengoperasiannya.

2. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan dan juga sebagai bahan literasi bagi mahasiswa program studi ilmu pendidikan, jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Keguruan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi suatu tambahan informasi kepada mahasiswa program studi ilmu pendidikan agama Islam dan juga ke masyarakat secara luas terutama para guru mengenai konsepsi pemahaman pola asuh yang ideal.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan secara konseptual/definisi operasional guna memberi pemahaman dan mengurangi kesalahan di dalam memahami istilah penelitian. Terkait dengan judul penelitian ini, “Dampak Pola Asuh dalam Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Aceh Besar”, maka istilah-istilah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Dampak Pola Asuh

Istilah dampak pola asuh tersusun dari tiga kata. Dampak artinya sebuah benturan ataupun akibat yang diperoleh dari adanya sesuatu, atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak negatif yang berarti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang negatif, adapun dampak positif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan

akibat yang positif.⁹ Dampak juga bermakna akibat atau peranan yang dicapai dalam bertutur, akibat sebuah keputusan, tindakan, ataupun peristiwa terhadap pendapat umum ataupun sikap masyarakat.¹⁰ Dengan begitu, maka dapat dipahami bahwa dampak merupakan pengaruh atau akibat yang terakhir yang dialami dan dirasakan terhadap suatu peristiwa yang mendahului, atau disebut juga dengan konsekuensi.

Kata pola artinya sebuah gambaran, corak, model, sistem dan cara kerja serta bentuk yang digunakan sebagai acuan dalam membentuk satu sikap hingga dapat menghasilkan sebagaimana yang diharapkan.¹¹ Adapun pola asuh, artinya adalah cara atau model orang tua atau guru di dalam membimbing dan mendidik anak dalam lingkungan asuhannya dan mampu menciptakan suatu kondisi yang harmonis dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.¹²

Mengacu kepada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak pola asuh adalah pengaruh akhir atau konsekuensi dari model pengasuhan yang diterapkan oleh guru terhadap siswa atau oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Dalam penelitian ini, yang peneliti maksudkan dengan dampak pola asuh adalah konsekuensi atau akibat adanya bentuk serta model pengasuhan

⁹ Joko Awal Suroto et al., *Merdeka Belajar* (Surabaya: Dunia Akademisi Publisher, 2022), h. 176.

¹⁰ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), h. 42.

¹¹ Ellisa Fitri Tanjung, *Hubungan Pola Asuh dalam Asrama di Pondok Pesantren Quddus Salam Tapanuli Tengah* (Medan: Umsu Press, 2021), h. 15.

¹² Rasidi and Moh Salim, *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Lamongan: Academia Publication, 2021), h. 13.

oleh guru PAI dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar. Jadi, pola asuh berkaitan erat dengan guru dengan siswa.

2. Penggunaan Internet

Istilah penggunaan merupakan bentuk derivatif dari kata guna, artinya faedah, manfaat, fungsi. Adapun kata penggunaan adalah proses, cara perbuatan menggunakan sesuatu, atau disebut juga dengan pemakaian.¹³ Adapun internet secara leksikal dan kebahasaan merupakan singkatan dari *interconnection and networking*, secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain.¹⁴ Jadi, maksud penggunaan internet pada penelitian ini adalah pemakaian atau pemanfaatan jaringan internet oleh siswa di MAN 4 Aceh Besar.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil adalah sesuatu yang didapatkan atau diperoleh.¹⁵ Adapun belajar ialah kemampuan seseorang anak dalam memanfaatkan indra yang dimilikinya untuk menyerap suatu pelajaran yang diberikan. Indra yang dimaksud adalah indra penglihatan dan indra pendengaran.¹⁶ Adapun yang dimaksud siswa ialah sama dengan pengertian peserta didik, yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

¹³ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), h. 188.

¹⁴ Muhammad Sukri, *Internet dan Plagiarisme* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2024), h. 1.

¹⁵ Redaksi, *Kamus Bahasa...*, h. 45.

¹⁶ Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 112.

Siswa ialah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita harapan masa depan.¹⁷

Mengacu kepada definisi di atas, maka yang dimaksudkan oleh peneliti terkait istilah hasil belajar siswa adalah suatu hasil yang diperoleh (didapatkan) oleh para siswa/peserta didik setelah mendapatkan pola asuh guru PAI di dalam penggunaan internet di MAN 4 Aceh Besar. Hasil belajar ini nantinya dipakai dan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berikutnya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian menyangkut dampak pola asuh terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hanya saja, masing-masing kajiannya mempunyai perbedaan dan kesamaan masing-masing. Dalam pembahasan ini dapat dikemukakan beberapa penelitian yang relevan supaya mempermudah mengetahui letak persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya, berikut penulis cantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan:

1. Penelitian Nursahari Ba'alwi dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa". Penelitian ini menjelaskan pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN Sungguminasa Kabupaten Gowa, peneliti bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh

¹⁷ Imanuddin Hasbi et al., *Perkembangan Peserta Didik: Tinjauan Teori dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), h. 214.

penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil peneliti penggunaan internet sangat mendukung. Fasilitas internet sangat dibutuhkan oleh siswa untuk pengetahuan di dalam proses belajar mengajar berlangsung, pemanfaatan tersebut membantu untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru. Tetapi siswa dibatasi penggunaan internet karena ditakutkan saat menggunakannya siswa dapat menggunakan dengan salah maka dari itu guru berperan penting dalam penggunaan internet untuk siswanya.¹⁸

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengkaji dampak pola asuh dalam penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di MAN 4 Aceh Besar. Adapun persamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti yang sekarang ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian Septi Ratna Sari, “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa A di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penggunaan internet, untuk mengetahui tingkat penggunaan internet dan mengetahui hasil belajar fikih di di MTs Sabilul Muttaqien desa Sukaraja

¹⁸ Nursahari Ba'alwi, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa,” *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 2, no. 2 (January 3, 2017): Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 dari situs: <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2552>.

Nuban. Dari hasil penelitian tidak ada pengaruh internet terhadap hasil belajar fikih siswa MTs Sabilul Muttaqien bisa dilihat hasil perhitungan menggunakan analisis data. Hasil belajar fikih semakin sering menggunakan internet maka hasil belajar fikih akan kurang baik, dan semakin jarang siswa menggunakan internet maka hasil belajar fikih siswa akan baik.¹⁹

Perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah peneliti sebelumnya mengkaji tentang apakah ada pengaruh penggunaan internet atas hasil belajar fikih siswa di MTS Sabilul Muttaqien. Sedangkan peneliti sekarang mengkaji terkait Dampak Pola Asuh Dalam Penggunaan Internet. Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti yang sekarang ialah sama-sama meneliti terkait penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.

3. Khafid Ismail dengan judulnya “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar IPS peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur.” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik yang pembelajarannya menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hasil belajar peserta didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar diperoleh rata-rata sebesar 79,16. yang memperoleh

¹⁹ Septi Ratna Sari, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur” (undergraduate, IAIN Metro, 2020) Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 dari situs: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3792/>.

kategori tinggi jumlah 4 peserta didik, dan yang memperoleh kategori rendah jumlah 3 peserta didik.²⁰

Perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah peneliti sebelumnya mengkaji tentang hasil belajar IPS peserta didik yang pembelajarannya menggunakan internet sebagai sumber belajar. Sedangkan peneliti sekarang mengkaji terkait dampak pola asuh dalam penggunaan internet. Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang ialah sama-sama meneliti atas penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.



²⁰ Khafid Ismail, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur," *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (February 20, 2017): Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024 dari situs: <https://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/63>.